



Media Title	Pos Kota		
Head Line	Tol Pelabuhan Tanjung Priok harus dikebut		
Date	29 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4-B	Article Size	
Journalist	Dwi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Tol Pelabuhan Tanjung Priok harus dikebut

## ☛ Mempercepat arus logistik

PEMERINTAH kini tengah membangun proyek jalan tol yang akan menghubungkan Pelabuhan Tanjung Priok dari enam ruas tol. Pembangunan dua ruas tersebut bertujuan mempercepat arus logistik dari pelabuhan Tanjung Priok menuju tol dalam kota.

Importir maupun eskportir menyambut baik proyek jalan bebas hambatan yang langsung mengakses dari dalam Pelabuhan Tanjung Priok langsung terhubung ke tol dalam kota, sehingga seluruh barang yang mau keluar pelabuhan tidak lagi melalui jalan raya biasa, dengan harapan bisa mengurangi kemacetan di wilayah Jakarta Utara khususnya.

Akan tetapi pembangunan jalan tol persis di depan pintu masuk dan keluar Pos IX atau terminal petikemas JICT tampaknya masih belum bisa memenuhi harapan masyarakat luas yang katanya akan selesai pada tahun 2014. Sebab pekerjaan di lapangan sekarang ini kurang dari 50 persen, padahal pembangunan sudah berjalan hampir dua tahun.

Ketua Organda angkutan khusus pelabuhan (Angsuspel) Gemilang Tarigan mengungkapkan selama proyek pembangunan jalan tol tidak selesai-selesai menyebabkan

kerugian yang tidak terhingga kepada anggotanya. Misalnya jika dalam keadaan lancar setiap mobil bisa mengangkut 3-4 rit, namun sekarang ini hanya satu rit lantaran sulitnya mobil bergerak karena kemacetan di area proyek tol yang tengah dibangun.

"Kami sudah melayangkan surat protes kepada Menteri Pekerjaan Umum hingga ke Presiden RI, karena lambatnya pekerjaan proyek," kata Tarigan. "Tidak hanya lambat, para pekerja proyek juga sering kali menaruh barang material di sembarang tempat pinggir jalan, sehingga memakan ruas badan jalan."

### Akibat leletnya pembangunan tol Tanjung Priok

1. Kemacetan menjadi pemandangan sehari-hari
2. Pendistribusian logistik terganggu

### WALIKOTA JAKUT MENGELUH

Keluhan datangnya juga dari Walikota Jakarta Utara Bambang Sugiyono. Dia menilai pembangunan dua tol akses Pelabuhan Tanjung Priok, yakni East 2 (E2) dan North South (NS) berjalan lambat.

"Saya sudah memanggil

pimpro proyek supaya pekerjaannya sesuai dengan target tahun 2014 harus selesai, sebab setiap hari di sekitar walikota dan pelabuhan macetnya sudah luar biasa akibat proyek pembangunan jalan tol tersebut," jelasnya.

Menurut Bambang, dua ruas tol yang sedang dikerjakan yakni E2 akan membentang sepanjang 2,74 kilometer dari Jalan Cakung Cilincing Raya ke Jalan Raya Cilincing. Sedangkan ruas tol NS direncanakan sepanjang 2,24 kilometer dari Jalan Yos Sudarso hingga Pelabuhan Tanjung Priok.

Diakuinya, salah satu terhambatnya proyek itu karena masih ada warga yang belum dibebaskan, karena pemilik tanahnya meminta ganti rugi terlalu tinggi.

Baik walikota maupun ketua Organda Angsuspel juga mengeluhkan jalan tol yang sudah ada saat ini yakni Tanjung Priok-Cawang hingga jembatan lima. Sebab kondisi jalan tol sekarang ini sudah tidak memungkinkan lagi dan harus dilakukan pelebaran tol Tanjung Priok lantaran sudah tidak mampu lagi menampung banyaknya pengguna jalan tol yang jumlahnya mencapai 59.000 kendaraan per harinya. (dwi/bu)